

Tarigan mengemukakan adanya delapan prinsip dasar hakikat bahasa, yaitu :

1. Bahasa adalah suatu sistem,
2. Bahasa adalah vokal,
3. Bahasa tersusun dari lambang-lambang arbitrary,
4. Setiap bahasa bersifat unik,
5. Bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan,
6. Bahasa adalah alat komunikasi,
7. Bahasa berhubungan erat dengan tempatnya berada, dan
8. Bahasa itu berubah-ubah

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka peserta didik dituntut mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu membanggakan Bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu, peserta didik mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan diantaranya :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
2. Menghargai dan bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,

3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial,
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dalam penjelasan Depdikbud dikemukakan bahwa fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, antara lain :

1. Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa,
2. Memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan,
3. Memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional, dan praktis,
4. Memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.

semata, bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seseorang pembaca agar ia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Kemampuan dapat diartikan sebagai kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan; tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan sesuatu perbuatan. Sedangkan menurut Sternberg kemampuan adalah suatu kekuatan untuk menunjukkan suatu tindakan khusus atau tugas khusus, baik secara fisik maupun mental. Senada dengan pendapat Sternberg, Warren mengemukakan bahwa kemampuan adalah kekuatan peserta didik dalam menunjukkan tindakan responsif, termasuk gerakan-gerakan terkoordinasi yang bersifat kompleks dan pemecahan problem mental.

Lain halnya dengan pendapat Gagne dan Briggs kemampuan adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses belajar-mengajar. Selaras dengan itu, Eysenck, Arnold, dan Meili mengemukakan bahwa kemampuan adalah suatu pertimbangan konseptual. Selanjutnya mereka mengatakan bahwa kemampuan berarti semua kondisi psikologi yang diperlukan peserta didik untuk menunjukkan suatu aktivitas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kecakapan atau kesanggupan yang sangat diperlukan peserta didik untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas.

ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Sementara Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa membaca ialah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan tulisan (gambar dari bahasa yang dilisankan).

Membaca merupakan suatu proses sensoris, membaca dimulai dari melihat. Stimulus masuk lewat indra penglihatan atau mata. Kelemahan penglihatan yang umum diderita anak adalah kekeliruan kesiapan (refractive error), yang berarti tidak lain dari kondisi mata yang tidak terpusat. Kesiapan membaca dimulai dengan mendengarkan. Persiapan auditoris anak dimulai dari rumah dalam bentuk pembinaan kosakata, menyimak efektif dan keterampilan membedakan.

Membaca sebagai proses perkembangan, ini dapat dilihat bahwa kemajuan kemampuan membaca pada umumnya bergerak teratur, anak yang tidak dapat membaca karena belum cukup matang, mereka akan meminta kesabaran guru untuk menanti dia sampai pada tingkat kematangannya. Kesiapan anak didik itu harus dikembangkan pada setiap taraf perkembangan kemampuannya. Oleh karena itu, guru harus betul-betul menyiapkan kesiapan anak tersebut pada taraf sebelumnya. Ada dua hal yang harus diperhatikan guru dalam proses perkembangan membaca anak. Yang pertama adalah guru harus selalu sadar bahwa membaca merupakan sesuatu yang diajarkan dan bukan sesuatu yang terjadi secara insidental, tidak ada seorang anak yang dapat membaca dengan jalan menonton orang lain membaca dan yang kedua membaca bukanlah sesuatu subjek melainkan suatu proses.

3. Tujuan Utama dalam Membaca

Tujuan Utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam membaca. Menurut Anderson mengemukakan beberapa tujuan penting dalam membaca :

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*);
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*);
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*);
- d. Membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*);
- e. Membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*);
- f. Membaca menilai, membaca untuk evaluasi (*reading for evaluate*);
- g. Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Menurut Ngalim Purwanto bahwa, tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Menangkap bahasa yang tertulis yang dimaksudkan adalah memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya.

